

**PENGARUH KUALITAS LAPORAN AUDIT TERHADAP DAMPAK AUDIT**  
**(Studi Kasus pada BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara)**



**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA: MASHUDI**

**NIM: 126222077**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**JAKARTA**  
**2023**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**PENGARUH KUALITAS LAPORAN AUDIT TERHADAP DAMPAK AUDIT  
(Studi Kasus pada BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara)**



**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA: MASHUDI**

**NIM: 126222077**

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT  
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA**

**2023**

**PENGARUH KUALITAS LAPORAN AUDIT TERHADAP DAMPAK AUDIT  
(Studi Kasus pada BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara)**

**Proposal Tugas Akhir**

**Disusun Oleh:**



**Mashudi**

**126222077**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing**



**Prof. Dr. Sukrisno Agoes, S.E., M.M., Ak., CPA., CA.**

## ABSTRAK

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) bertugas memeriksa pengelolaan keuangan negara mempunyai peran strategis dalam mendorong pemerintah melaksanakan kebijakan dan strategi pembangunan. Meskipun opini audit BPK sudah baik yang menunjukkan peningkatan kualitas laporan keuangan secara keseluruhan, dampak atas kualitas audit tersebut masih perlu diukur, salah satunya dengan melihat jumlah dari rekomendasi atas temuan audit yang ditindaklanjuti. Kualitas audit adalah probabilitas seorang auditor atau akuntan pemeriksa menemukan penyelewengan dalam sistem akuntansi suatu unit atau lembaga, kemudian melaporkannya dalam laporan audit. Kualitas audit tergantung pada kemampuan teknis auditor dan independensi auditor tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas laporan hasil pemeriksaan BPK terhadap dampak audit BPK pada salah satu perwakilan BPK, yaitu BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara. Kualitas laporan pemeriksaan diukur dari dua faktor yang mencerminkan kompetensi teknis dan independensi auditor. Dan dampak audit yang ditunjukkan oleh persentase temuan BPK yang ditindaklanjuti oleh auditee. Metode pengujian data dilakukan dengan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi teknis dan independensi auditor berpengaruh signifikan terhadap dampak perbaikan atas temuan audit.

Kata kunci: kualitas audit, dampak audit, kompetensi auditor, independensi auditor

## ABSTRACT

*Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) has a strategic role in encouraging the government to implement development policies and strategies. Despite the audit opinion, the impact on audit quality still needs to be measured, namely by looking at the number of recommendations on audit findings that are followed up. Audit quality is the probability that an auditor or examining accountant finds irregularities in the accounting system of a unit or institution, then reports it in an audit report. Audit quality depends on the auditor's technical ability and the auditor's independence. This research aims to determine the influence of the quality of the BPK audit report on the impact of the audit on BPK Perwakilan Perwakilan Sulawesi Utara. The quality of the audit report is measured by two factors that reflect the technical competence and independence of the auditor. And the impact of the audit is shown by the percentage of BPK findings that are followed up by the auditee. The data testing method was carried out using multiple linear regression analysis. The research results show that technical competence and auditor independence have a significant effect on the impact of improvements to audit findings.*

*Keywords: audit quality, audit impact, competence, independence*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyusun tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir, penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
2. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Jamaludin Iskak, S.E., MSi., Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
4. Prof. Dr. Sukrisno Agoes, S.E., M.M., Ak., CPA., CA. selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
5. Dosen di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
6. Keluarga dan teman-teman yang telah memberikan dukungan dalam perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir.

Penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Sebagai penutup, penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan maupun tulisan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja.

Jakarta, 27 November 2023

Mashudi

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....	iii
ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian .....	3
1.3 Manfaat Penelitian .....	3
BAB II TINJAUAN TEORITIS .....	5
2.1 Kualitas Laporan Audit .....	5
2.2 Dampak Audit .....	7
2.3 Kerangka Konseptual dan Operasionalisasi Variabel .....	9
2.4 Hipotesis Penelitian .....	10
BAB III METODE PENELITIAN .....	11
3.1 Desain Penelitian .....	11
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	11
3.3 Populasi dan Sampel .....	11
3.4 Data Penelitian .....	12
3.5 Variabel Penelitian .....	12
3.6 Definisi Operasional .....	13
3.7 Teknik Analisis Data .....	15
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN .....	19
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	19
4.2 Deskripsi Data .....	21
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian .....	26
BAB V PENUTUP .....	27
5.1 Kesimpulan .....	27

5.2 Keterbatasan Penelitian .....	28
5.3 Saran .....	28
DAFTAR PUSTAKA .....	30
LAMPIRAN	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Hasil Uji Validitas
Lampiran 2	Hasil Uji Reliabilitas
Lampiran 3	Hasil Uji Normalitas
Lampiran 4	Hasil Uji Heteroskedastisitas
Lampiran 5	Hasil Uji Koefisien Determinasi
Lampiran 6	Hasil Uji Hipotesis

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sebagai lembaga tinggi negara yang bertugas memeriksa pengelolaan keuangan negara mempunyai peran strategis dalam mendorong pemerintah melaksanakan kebijakan dan strategi pembangunan. Melalui kegiatan pemeriksaan, BPK mengawal dan memastikan program- program prioritas pembangunan nasional direncanakan, dilaksanakan, dan dilaporkan secara transparan dan akuntabel, serta dapat memberikan manfaat pada kesejahteraan rakyat Indonesia. Salah satu indikator dalam mewujudkan laporan keuangan yang berkualitas adalah dengan mendorong Kementrian/Lembaga (K/L) untuk memperoleh opini audit wajar tanpa pengecualian (WTP) setiap tahunnya (Djalil, 2014).

BPK berkewajiban menyampaikan hasil pemeriksaannya kepada Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah serta kepada pemerintah dan pimpinan pihak yang diperiksa untuk ditindaklanjuti. Tindak lanjut atas hasil pemeriksaan tersebut selanjutnya dipantau oleh BPK. Pada Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester I Tahun 2022, BPK mengungkapkan secara keseluruhan bahwa kementrian/ lembaga yang memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) adalah sebanyak 83 atau sebesar 95% sedangkan pemerintah daerah yang memperoleh opini WTP adalah 541 atau 99%. Capaian opini tersebut telah melampaui target kegiatan prioritas reformasi sistem akuntabilitas kinerja pemerintah di mana target RPJMN 2020-2024 adalah 94% untuk kementrian/ lembaga dan untuk provinsi, kabupaten, dan kota masing-masing sebesar 92%, 80%, dan 92%. Capaian ini merupakan hasil usaha pemerintah dan kontribusi BPK dalam mendorong terwujudnya tata kelola dan tanggungjawab keuangan negara yang efektif, akuntabel, dan transparan sesuai dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.

Meskipun opini audit sudah baik yang menunjukkan peningkatan kualitas laporan keuangan secara keseluruhan, dampak atas kualitas audit tersebut masih perlu diukur, salah satunya dengan melihat jumlah dari rekomendasi atas temuan audit yang ditindaklanjuti (Djanegara, 2017). Berdasarkan Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester II

Tahun 2022, atas Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK periode 2005-2022, BPK telah menyampaikan 669.268 rekomendasi hasil pemeriksaan kepada entitas yang diperiksa sebesar Rp312,44 triliun. Atas seluruh rekomendasi berdasarkan temuan tersebut, diketahui bahwa total temuan yang telah ditindaklanjuti sesuai dengan rekomendasi hanya sebanyak 517.602 rekomendasi senilai Rp153,84 triliun atau 77,3% dari keseluruhan rekomendasi.

Moermahadi Soerja Djanegara pada penelitiannya tahun 2017 mengungkapkan bahwa untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan diperlukan pemantauan tindak lanjut atau perbaikan atas temuan permasalahan dan rekomendasi atas kelemahan pengendalian intern dan ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan perbaikan atas kelemahan pengendalian akuntansi dan pelaporan. Masih belum ditindaklanjutinya seluruh temuan audit BPK akan menghambat penyelenggaraan tatakelola keuangan negara yang baik. Padahal, penyelenggaraan tatakelola yang baik dalam organisasi sektor publik merupakan faktor penentu dalam keberhasilan kegiatan pemerintah. Hal ini sejalan dengan Pasal 2 Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 81 tahun 2010 tentang Grand Desain Reformasi Birokrasi yang menjadi acuan bagi Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah melakukan reformasi birokrasi dalam mewujudkan tata kelola yang baik tahun 2010-2025.

Dengan tata kelola yang baik maka akan menciptakan transparansi dan akuntabilitas publik sebagai jawaban atas tuntutan masyarakat yang besar dalam pengelolaan keuangan negara (Suhardjanto dan Rena, 2011). Laporan tindak lanjut hasil temuan dan rekomendasi dalam laporan pemeriksaan menunjukkan dampak audit dan menjadi efektif jika rekomendasi tersebut dilaksanakan oleh organisasi yang diperiksa (Dwiputrianti, 2008). Pihak pengambil keputusan dapat menghentikan dan mencegah terulangnya kembali kesalahan, penyimpangan, penyelewengan serta pemborosan dengan adanya masukan dari auditor (Umar, 2012).

BPK sendiri memiliki standar pemeriksaan yang ketat. Untuk menjaga kualitas laporan hasil pemeriksaannya, BPK melakukan evaluasi atas kualitas laporan hasil pemeriksaan. Evaluasi ini dilakukan oleh Direktorat Evaluasi dan Pelaporan Pemeriksaan (EPP) setiap semester dengan mengecek akurasi angka, konsistensi unsur-unsur temuan, kesesuaian penggunaan peraturan perundangan yang menjadi kriteria, kesesuaian

koding temuan, serta kepatuhan terhadap juklak dan juknis pemeriksaan BPK. Untuk mengukur independensi auditor, setiap tahun BPK melakukan survey persepsi *auditee* terhadap auditor BPK yang melaksanakan pemeriksaan. Survey ini dilaksanakan oleh pihak ketiga yang independen dan dilaporkan kepada Inspektorat Penilaian Integritas. Survey ini mengukur antara lain integritas, independensi, dan profesionalisme auditor selama melaksanakan pemeriksaan. Hasil penilaian LHP dari Direktorat EPP dan hasil survey persepsi terhadap auditor ini akan menjadi salah satu tolak ukur kualitas laporan hasil pemeriksaan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh kualitas laporan hasil pemeriksaan BPK yang terhadap dampak audit BPK pada salah satu perwakilan BPK, yaitu BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara. Kualitas laporan pemeriksaan diukur dari dua faktor yang mencerminkan kompetensi teknis dan independensi auditor sesuai teori De Angelo (1981). Kompetensi teknis diukur dari penilaian laporan hasil pemeriksaan oleh Direktorat EPP sedangkan independensi auditor diukur dari hasil survey persepsi *auditee* terhadap auditor. Rentang waktu penelitian adalah selama lima tahun yaitu tahun 2018 sampai dengan 2022. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu hasil penilaian LHP BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara pada Direktorat EPP dan hasil survey persepsi *auditee* terhadap auditor pada Inspektorat Utama Penilaian Integritas.

## **1.2 Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Apakah kompetensi dan independensi auditor berpengaruh terhadap dampak audit?”.

Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kompetensi dan independensi auditor terhadap dampak audit.

## **1.3 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

### **1. Manfaat Empiris**

Untuk mendukung hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh kualitas laporan audit terhadap dampak audit.

## 2. Manfaat Kontribusi Kebijakan

Bagi pengambil kebijakan, penelitian ini dapat memberikan gambaran pengaruh kualitas laporan audit yaitu kompetensi dan independensi auditor terhadap dampak audit sehingga dapat menjadi referensi untuk menentukan langkah dalam meningkatkan manfaat hasil pemeriksaan.

## 3. Manfaat Kontribusi Teori

Sebagai bahan referensi dan data tambahan bagi peneliti-peneliti lainnya yang tertarik pada bidang kajian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arens, Alvin A., Randal J. Elder, & Mark S. Beasley. (2012). *Auditing and Assurance Services-An Integrated Approach. Fifteenth Edition*. England: Pearson Education Inc.
- Aritonang, Lerbin Roberto. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Aqmarina, V., & Yendrawati, R. (2019). *The factors that influence audit quality by earnings surprise benchmark*. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 23(1), 21–29.
- Babbie, Earl. (2007). *Menerapkan Metode Penelitian Survei Untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jogjakarta: Palmall
- Barker, et al. (2002). *Reserch Methods In Clinical Psychology*. John Wiley & Sons Ltd. England.
- De Angelo, L.E. (1981). *Auditor Independence, Low Balling, and Disclosure Rregulation*. *Journal of Accounting and Economics*. August. pp. 113—127.
- De Angelo, L.E. (1981). *Auditor Size and Audit Quality*. *Journal of Accounting and Economics*. December. pp. 183—199.
- Djalil, Rizal. (2014). *Akuntansi Keuangan Daerah: Implementasi Pascareformasi. First Edition*. Jakarta: Semesta Rakyat Merdeka.
- Djanegara, Moermahadi Soerja. (2017). *Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. *Jurnal Akuntansi*/Volume XXI, No. 03, 461-483.
- Dwiputrianti, S. (2008). *Efektivitas laporan hasil temuan pemeriksaan dalam mewujudkan reformasi transparansi fiskal dan akuntabilitas sektor publik di Indonesia*. *Jurnal Ilmu Administrasi*, Vol. V, No. 4.
- El Badlaoui, A., Cherqaoui, M., & Taouab, O. (2021). *Output indicators of audit quality: A framework based on literature review*. *Universal Journal of Accounting and Finance*, 9(6), 1405–1421.
- Etta, Mamang Sangaji, dan Sopiiah. (2010). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ikhtisar Hasil Pemeriksaan BPK RI Semester I 2022.
- Ikhtisar Hasil Pemeriksaan BPK RI Semester II 2022.
- IAASB. (2011). *Audit Quality an IAASB Perspective, International Auditing and Assurance Standards Board* (IAASB)
- IAASB. (2012) *Feedback Statement the Evolving Nature of Financial Reporting: Disclosure and Its Audit Implications*. New York: IAASB.
- IAASB. (2014) *A Framework for Audit Quality at Glance*. February 2014.
- IAPI. (2013) *Standar Audit (SA 200): Tujuan Keseluruhan Auditor Independen dan Pelaksanaan Audit Berdasarkan Standar Audit*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- IAPI. (2013) *Standar Audit (SA 265): Pengomunikasian Defisiensi dalam Pengendalian Internal kepada Pihak yang Bertanggung Jawab terhadap Tata Kelola dan Manajemen*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- IAPI. (2013) *Standar Audit (SA 550): Pihak Berelasi*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- IAPI. (2018). *Panduan indikator kualitas audit pada kantor akuntan publik*. Institut Akuntan Publik Indonesia (pp. 1–14).
- Liu, J., and Lin, B. 2012. *Government Auditing and Corruption Control: Evidence from China's Provincial Panel Data*. China Journal of Accounting Research, vol. 5, pp. 163- 186
- Nizar, A. A. (2017). *Pengaruh Rotasi, Reputasi dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di BEI)*. Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi, 15(2), 150–161.
- Rafli, R., & Amin, M. N. (2021). *Analisis Pengaruh Rotasi Auditor, Audit Tenure dan Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit*. Equity, 24(1), 123.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suhardjanto, Joko dan Rena, R.Y. 2011. *Pengaruh Karakteristik Daerah Terhadap Kepatuhan Pengungkapan Wajib dalam LKPD*. Jurnal Akuntansi & Auditing Volume 8/No. 1/November 2011: 1-94
- Sujarweni, Wiratna. (2015). *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru
- Sunyoto, Danang. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika.

- Tim Penyusun Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN). (2017). *Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN)*. BPK Regulation No.1 2017.
- Tugiman, H. (2014). *Standar Profesional Audit Internal*. BPFE UGM
- Umar, H. 2012. *Pengawasan untuk Pemberantasan Korupsi*. Jurnal Akuntansi dan Auditing, Vol. 8, No. 2, 95-189.
- Undang-Undang Nomor 15 tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.